

**THE PRACTICE OF TRANSLANGUAGING AND TEACHERS’
PERCEPTION ON ITS USE FOR TEACHING YOUNG LEARNERS AT
SINGARAJA MONTESSORI SCHOOL**

By:

I Dewa Sri Agung Oktaviyanti Puspita Dewi, NIM 2112021088

English Language Department, Ganesha University of Education, Singaraja

E-mail: sri.agung@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study investigated translanguaging practices and teachers’ perceptions of their use for teaching young learners at Singaraja Montessori School. A qualitative case study was used to gather information on this phenomenon in the context of bilingual young learners. Data were collected through observation and interviews, and analyzed using thematic analysis. The research observed and interviewed teachers in the upper-primary class. The findings indicated that translanguaging practices were actively utilized during the teaching and learning process. These practices are categorized into two themes: teacher-directed translanguaging and pupil-directed translanguaging. Furthermore, teachers showed positive perceptions toward translanguaging, which were also categorized into three themes: emotional responses, beliefs, and actions. This study affirms the role of translanguaging as an empowering pedagogical approach, particularly for young learners in bilingual environments. The findings provide insight into translanguaging practices in real classroom interactions and teachers’ perception of its use. This effective teaching strategy for young learners.

Keywords: Translanguaging, Bilingual Young Learners, Teachers’ Perception

**PRAKTIK *TRANSLANGUAGING* DAN PERSEPSI GURU MENGENAI
PENGUNAANNYA DALAM PENGAJARAN PELAJAR USIA DINI DI
SINGARAJA MONTESSORI SCHOOL**

Oleh:

I Dewa Sri Agung Oktaviyanti Puspita Dewi, NIM 2112021088

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

E-mail: sri.agung@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi praktik translanguaging dan persepsi guru tentang penggunaannya untuk mengajar pelajar muda di Singaraja Montessori School. Sebuah studi kasus kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang fenomena ini dalam konteks pelajar bilingual. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, lalu data dianalisis menggunakan analisis tematik. Penelitian ini mengamati dan mewawancarai guru di kelas atas, *Rainbow Class*. Temuan menunjukkan bahwa praktik translanguaging secara aktif dimanfaatkan selama proses belajar mengajar. Praktik-praktik ini dikategorikan ke dalam dua tema: translanguaging yang diarahkan guru dan translanguaging yang diarahkan siswa. Lebih lanjut, para guru menunjukkan persepsi positif terhadap translanguaging yang juga dikategorikan ke dalam tiga tema: respons emosional, keyakinan, dan tindakan. Penelitian ini menegaskan peran translanguaging sebagai pendekatan pedagogis yang memberdayakan, terutama untuk pelajar usia dini di lingkungan bilingual. Temuan ini memberikan wawasan tentang praktik translanguaging dalam interaksi kelas yang nyata serta persepsi guru tentang penggunaannya. Penelitian ini menegaskan bahwa translanguaging adalah strategi pengajaran yang efektif untuk pelajar usia dini.

Kata Kunci: *Translanguaging*, Pelajar Muda Dwi Bahasa, Persepsi Guru